



PERAN EDUKASI KESEHATAN DALAM UPAYA PENCEGAHAN HIV/AIDS BERBASIS KOMUNITAS: LITERATUR REVIEW

Andiva Husyada¹, Nina Pamelasari²

Program Studi S1 Ilmu Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Universitas Muhammadiyah

Tasikmalaya,

E-mail: husyadaandiva@gmail.com

Abstrak

Pendidikan kesehatan berbasis komunitas merupakan salah satu strategi utama dalam menekan laju penularan HIV/AIDS serta mengurangi stigma di masyarakat. Literature review ini bertujuan untuk menganalisis peran edukasi kesehatan dalam upaya pencegahan HIV/AIDS berbasis komunitas berdasarkan lima artikel ilmiah periode 2023–2025. Metode yang digunakan adalah telaah pustaka terhadap artikel yang membahas intervensi edukasi, layanan VCT mobile, advokasi anti-stigma, serta peran keluarga dan perempuan dalam pencegahan HIV/AIDS. Hasil kajian menunjukkan bahwa edukasi kesehatan secara konsisten meningkatkan pengetahuan masyarakat, membentuk sikap yang lebih positif, serta mendorong pemanfaatan layanan kesehatan seperti pemeriksaan HIV dan pencegahan melalui Profilaksis Prapajanan (PrEP). Literature review ini menyimpulkan bahwa edukasi kesehatan berbasis komunitas memiliki peran penting dalam upaya penanganan dan pencegahan HIV/AIDS dan perlu dilaksanakan secara berkelanjutan dengan melibatkan berbagai pihak di masyarakat.

Kata kunci: Edukasi kesehatan, HIV/AIDS, pencegahan, komunitas, keperawatan komunitas.

Abstract

Community-based health education is a key strategy for suppressing HIV/AIDS transmission and reducing stigma in the community. This literature review aims to analyze the role of health education in community-based HIV/AIDS prevention efforts based on five scientific articles published between 2023 and 2025. The method used was a literature review of articles discussing educational interventions, mobile VCT services, anti-stigma advocacy, and the role of families and women in HIV/AIDS prevention. The study results indicate that health education consistently increases community knowledge, fosters more positive attitudes, and encourages the use of health services such as HIV testing and prevention through pre-exposure prophylaxis

(PrEP). This literature review concludes that community-based health education plays a crucial role in HIV/AIDS treatment and prevention efforts and needs to be implemented sustainably, involving various stakeholders in the community

Keywords: Health education, HIV/AIDS, prevention, community, community nursing

PENDAHULUAN

Kualitas hidup individu, keluarga, dan masyarakat dipengaruhi secara signifikan oleh virus HIV/AIDS, yang saat ini menjadi salah satu masalah kesehatan terbesar di dunia. Faktor

sosial, ekonomi, budaya, dan kurangnya pengetahuan masyarakat adalah faktor lain yang memengaruhi penularan HIV selain faktor biologis. Kurangnya pemahaman tentang cara penularan serta pencegahan HIV/AIDS kerap memunculkan stigmatisasi dan diskriminasi terhadap penderita HIV/AIDS (ODHIV), yang pada akhirnya menghambat upaya pencegahan dan pengendalian penyakit. Dalam konteks kesehatan masyarakat, pendekatan berbasis komunitas menjadi strategi yang sangat penting karena masyarakat tidak hanya menjadi sasaran, tetapi juga subjek dalam upaya pencegahan HIV/AIDS.

Edukasi kesehatan merupakan salah satu intervensi utama dalam keperawatan komunitas untuk meningkatkan pengetahuan, membentuk sikap, dan mengubah sikap masyarakat ke arah yang lebih sehat. Melalui edukasi yang tepat, masyarakat diharapkan mampu memahami cara penularan HIV, menerapkan perilaku seksual yang aman, serta tidak lagi memberikan stigma terhadap ODHIV. Berbagai penelitian dan kegiatan pengabdian masyarakat telah dilakukan untuk melihat efektivitas edukasi kesehatan dalam pencegahan HIV/AIDS, baik pada kelompok remaja, keluarga, perempuan, maupun masyarakat umum. Berdasarkan hal tersebut, penulisan literature review ini bertujuan untuk mengkaji secara komprehensif peran edukasi kesehatan dalam upaya pencegahan HIV/AIDS berbasis komunitas berdasarkan lima artikel ilmiah terbaru

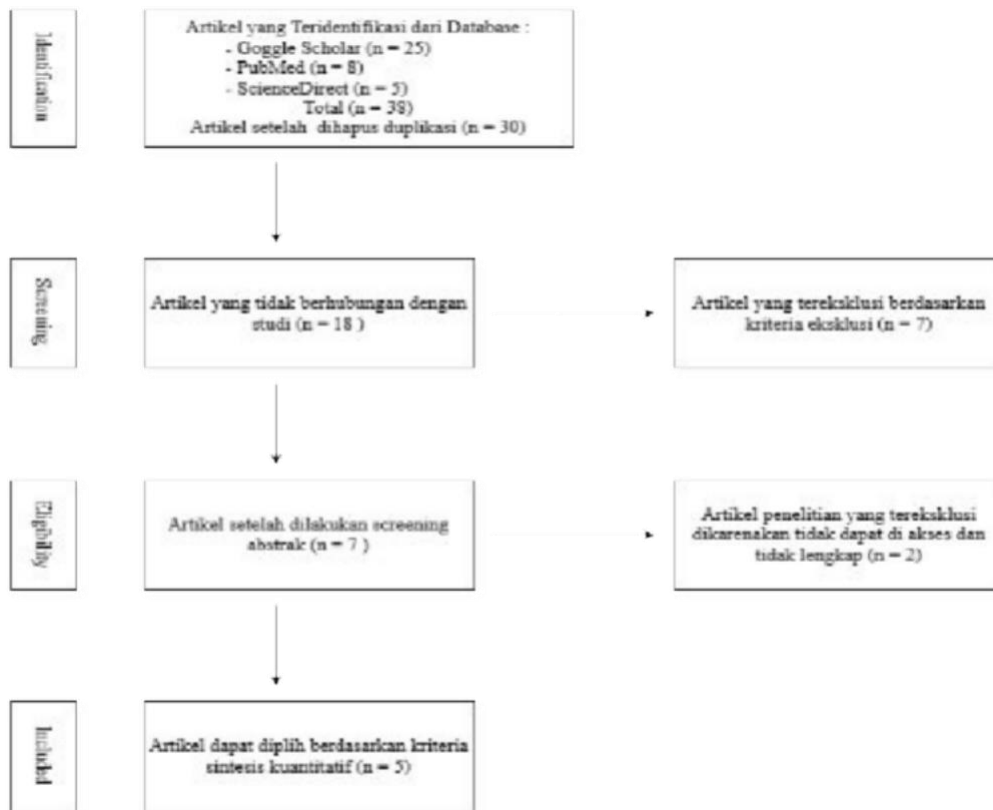
METODE

Literature review ini disusun dengan menggunakan metode telaah pustaka terhadap lima artikel ilmiah yang relevan dengan topik peran edukasi kesehatan dalam pencegahan HIV/AIDS berbasis komunitas. Artikel yang digunakan berasal dari periode publikasi tahun 2023 hingga 2025 dan diperoleh melalui sumber jurnal nasional yang tersedia dalam bentuk dokumen lengkap. Proses seleksi artikel dilakukan dengan mengkaji judul, abstrak, serta isi artikel untuk memvalidasi kesesuaian dengan topik penelitian. Kriteria inklusi dalam literature review ini

meliputi artikel yang membahas edukasi kesehatan, pencegahan HIV/AIDS, intervensi berbasis komunitas, serta melibatkan masyarakat sebagai subjek penelitian atau pengabdian.

Data dari setiap artikel diekstraksi meliputi judul penelitian, nama penulis dan tahun, populasi dan sampel, tujuan penelitian, jenis penelitian, serta hasil utama penelitian. Seluruh data kemudian dianalisis secara naratif dengan cara membandingkan dan mengelompokkan temuan-temuan yang sejenis. Hasil analisis selanjutnya disintesis untuk menggambarkan peran edukasi kesehatan dalam pencegahan HIV/AIDS berbasis komunitas secara komprehensif.

PERAN EDUKASI KESEHATAN DALAM UPAYA PENCEGAHAN HIV/AIDS BERBASIS
KOMUNITAS: LITERATUR REVIEW



Gambar 1. Diagram Prisma

No	Judul artikel	Penulis & Tahun	Populasi & Sampel	Tujuan penelitian/ program	Jenis penelitian	Hasil utama
1	<i>Upaya Penanggulangan dan Pencegahan Penyakit HIV/AIDS di Desa Bungkok</i>	Faristiana et al., 2023.	Warga Desa Bungkok; partisipan Sosialisasi n≈20 (tokoh masyarakat & karang taruna)	Mendeskripsikan pelaksanaan sosialisasi Pencegahan HIV berbasis aset komunitas (ABCD)	Pengabdian masyarakat / deskriptif	Peserta menerima materi, diskusi lancar, antusias; edukasi meningkatkan pemahaman dasar tentang bahaya HIV/AIDS.
2	<i>Peningkatan Pengetahuan Masyarakat</i>	Wahyuni S Nurwati, 2024.	Komunitas X (50 peserta) / warga desa	Meningkatkan pengetahuan Lewat program	Pengabdian masyarakat (pre- post	Skor pengetahuan naik signifikan

	<i>tentang HIV/AIDS melalui Edukasi di Solo</i>			Edukasi berbasis komunitas	evaluasi)	(rata-rata 56% → 85%); stigma berkurang.
3	<i>Upaya Penanggulangan: Edukasi, VCT Mobile, Advokasi Anti-Stigma (Studi Kasus Tulungagung)</i>	Arisona et al., 2025.	Masyarakat Tulungagung; Kegiatan lintas sektor, berbagai Sasaran (LSL, pelajar, ODHIV)	Mendeskripsikan paket kegiatan Peringatan HAS 2024 (edutainment, VCT mobile, seminar, kunjungan ODHIV)	Studi kasus / laporan program pengabdian	Pendekatan Komunitas & multi-sektor meningkatkan kesadaran, menurunkan stigma; Layanan PrEP & deteksi IMS efektif.
4	<i>Edukasi Pencegahan HIV/AIDS pada Remaja di Wilayah Puskesmas Prabumulih Timur</i>	Selamat Parmin et al., 2023.	Remaja 13–21 tahun; n=177 (cross-sectional survey)	Menelaah hubungan Pengetahuan & Peran keluarga Terhadap upaya pencegahan pada remaja	Kuantitatif, deskriptif-korelasi (cross-sectional)	Terdapat hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan Dan peran keluarga dengan perilaku pencegahan
5	<i>Edukasi Pencegahan dan Pengendalian HIV/AIDS: Peran Perempuan dalam Keluarga</i>	Khairani et al.,	Pengurus/anggota Komunitas akademik masyarakat perempuan	Menjelaskan Peran perempuan/fungsi keluarga dalam pencegahan HIV/AIDS	Artikel Ulasan Pengabdian Masyarakat	Perempuan Berperan dalam sosialisasi pencegahan di keluarga; pemberdayaan diperlukan untuk meningkatkan kemampuan negosiasi praktik aman

Table 1. Hasil Pencarian Artikel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil telaah terhadap lima artikel yang dianalisis, seluruh penelitian menunjukkan bahwa edukasi kesehatan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman masyarakat mengenai HIV/AIDS. Program edukasi yang dilaksanakan di tingkat desa, puskesmas, dan komunitas remaja terbukti mampu meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pengertian HIV/AIDS, cara penularan, pencegahan, serta pentingnya pemeriksaan HIV secara dini. Kegiatan edukasi yang dilakukan tidak hanya berupa penyuluhan satu arah, tetapi juga melalui diskusi interaktif, simulasi, serta demonstrasi penggunaan alat pelindung diri dalam hubungan seksual yang aman.

Selain peningkatan pengetahuan, hasil kajian juga menunjukkan adanya perubahan sikap masyarakat terhadap ODHIV. Beberapa artikel melaporkan bahwa setelah diberikan edukasi dan kegiatan advokasi anti-stigma, masyarakat menjadi lebih terbuka, memiliki empati, serta tidak lagi menunjukkan sikap diskriminatif terhadap ODHIV. Edukasi yang dikombinasikan dengan keterlibatan langsung ODHIV dalam kegiatan sosialisasi terbukti mampu memberikan sudut pandang baru kepada masyarakat tentang pentingnya dukungan sosial.

Hasil lainnya menunjukkan bahwa edukasi kesehatan yang disertai dengan layanan kesehatan langsung, seperti VCT mobile dan rujukan PrEP, mampu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam melakukan pemeriksaan HIV. Masyarakat yang telah mendapatkan edukasi cenderung lebih berani untuk memeriksakan diri dan lebih sadar akan pentingnya deteksi dini. Selain itu, beberapa artikel juga menegaskan pentingnya peran keluarga dan perempuan dalam upaya pencegahan serta penanganan HIV/AIDS. Remaja yang mempunyai pemahaman baik serta mendapat dukungan dari keluarga menunjukkan perilaku pencegahan yang lebih baik dibandingkan dengan remaja yang kurang mendapatkan edukasi dan perhatian keluarga

PEMBAHASAN

Hasil review literatur ini menunjukkan bahwa edukasi kesehatan sangat penting untuk menangani dan mencegah HIV/AIDS di komunitas. Peningkatan pengetahuan masyarakat setelah mengikuti program edukasi membuktikan bahwa informasi yang diberikan secara terstruktur dan sesuai dengan karakteristik sasaran mampu meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai HIV/AIDS. Pengetahuan yang baik menjadi dasar utama terbentuknya sikap dan perilaku yang mendukung upaya pencegahan.

Perubahan sikap yang ditunjukkan oleh masyarakat setelah mengikuti edukasi dan kegiatan advokasi anti-stigma mengindikasikan bahwa pendidikan tidak hanya memengaruhi kognitif tetapi juga afektif. Stigma yang sebelumnya melekat terhadap ODHIV dapat berkurang seiring dengan meningkatnya pemahaman masyarakat bahwa HIV/AIDS adalah penyakit yang dapat dicegah serta dikendalikan. Hal ini sejalan dengan prinsip keperawatan komunitas yang menekankan pendekatan promotif dan preventif melalui pemberdayaan masyarakat.

Integrasi edukasi dengan layanan kesehatan langsung, seperti VCT mobile dan rujukan PrEP, semakin memperkuat efektivitas program pencegahan HIV/AIDS. Edukasi yang tidak diikuti dengan akses layanan sering kali kurang optimal karena masyarakat yang sudah sadar akan risiko masih mengalami keterbatasan dalam memanfaatkan fasilitas kesehatan. Dengan adanya layanan yang mudah dijangkau, masyarakat menjadi lebih termotivasi untuk melakukan pemeriksaan dan pencegahan secara aktif.

Peran keluarga dan perempuan juga menjadi temuan penting dalam literature review ini. Keluarga memiliki pengaruh besar dalam membentuk perilaku kesehatan anggota keluarganya, terutama remaja. Dukungan emosional, pengawasan, serta komunikasi yang baik dalam keluarga terbukti berkontribusi terhadap perilaku pencegahan yang lebih baik. Sementara itu, perempuan sebagai pengelola kesehatan keluarga memiliki posisi strategis dalam menyampaikan informasi pencegahan HIV/AIDS kepada anggota keluarga. Oleh karena itu, program edukasi berbasis komunitas perlu secara khusus melibatkan keluarga dan perempuan sebagai kelompok sasaran utama.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil literature review terhadap lima artikel ilmiah, dapat disimpulkan bahwa edukasi kesehatan berbasis komunitas memiliki peran yang sangat signifikan dalam upaya pencegahan HIV/AIDS. Edukasi terbukti mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat, membentuk sikap yang lebih positif terhadap ODHIV, serta mendorong perilaku pencegahan yang lebih baik. Integrasi antara edukasi dan layanan kesehatan langsung seperti VCT mobile dan PrEP semakin memperkuat efektivitas program pencegahan. Selain itu, keterlibatan keluarga dan perempuan dalam pencegahan HIV/AIDS di tingkat komunitas sangat penting. Karena itu, tenaga kesehatan khususnya perawat komunitas diharapkan dapat terus membuat program pendidikan kesehatan yang berkelanjutan, partisipatif, dan berbasis kebutuhan komunitas sebagai strategi utama dalam pencegahan HIV/AIDS

DAFTAR PUSTAKA

- Faristiana, A. R., Oktafiana, H., Widarto, H. S., & Akyunina, Q. (2023). Upaya penanggulangan dan pencegahan penyakit HIV/AIDS bagi masyarakat di Desa Bungkuk. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI)*, 2(3), 82–94.
- Wahyuni, E. S., & Nurwati, I. (2024). Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang HIV/AIDS melalui program edukasi kesehatan di Solo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JUPE)*, 1(7).
- Arisona, W. L., Rustiana, E., & Ningtiyasari, N. (2025). Upaya penanggulangan HIV/AIDS melalui edukasi, VCT mobile, dan advokasi anti-stigma: Studi kasus di Kabupaten Tulungagung. *Indonesian Journal of Community Dedication (IJCD)*, 3(2), 379–381.
- Selamat Parmin, S. W. S., & Erliza, I. (2023). Edukasi pencegahan HIV/AIDS pada remaja di wilayah kerja Puskesmas Prabumulih Timur tahun 2022. *Jurnal ADAM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1).
- Khairani, L., Masitah, W., Hajar, S., Ibrahim, M., & Fitria. (n.d.). Edukasi pencegahan dan pengendalian HIV/AIDS melalui peran perempuan dalam keluarga. *Abdi Sabha (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)*